

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan

Nurhikmah, Mattoasi, Hais Dama

*Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo*

Abstrak

Penyajian informasi dalam laporan keuangan diharapkan memiliki kualitas sehingga dapat digunakan di dalam pengambilan Keputusan. Tujuan penelitian ini untuk menguji beberapa variabel yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis data secara berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan besaran 35.40 % dan variabel Pemahaman Akuntansi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Bank Indonesia (BI). Analisis regresi berganda melalui SPSS versi 26 digunakan untuk melihat pengaruh Variabel independent terhadap dependen variabel.

Kata Kunci: tingkat pendidikan , pemahaman akuntansi ,kualitas laporan keuangan

Abstract

The presentation of information in financial reports is expected to be of quality so that it can be used in decision making. The aim of this research is to test several variables that can improve the quality of financial reports. The research method used is a quantitative method using multiple data analysis. The research results show that the Education Level variable (X1) influences the quality of financial reports with an amount of 35.40% and the Accounting Understanding variable (X2) influences the quality of financial reports in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) assisted by Bank Indonesia (BI). Multiple regression analysis via SPSS version 26 was used to see the effect of the independent variable on the dependent variable.

Keywords: level of education, understanding of accounting, quality of financial reports

Copyright (c) 2024 Mardiaty

✉ Corresponding author :

Email Address : pb200910258@upbatam.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang mandiri yang dikelola secara perorangan atau sekelompok orang dalam lingkup masyarakat. Pengembangan industri kreatif merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memajukan perekonomian khususnya ekonomi di Indonesia. Hal ini disadari karena industri kreatif berasal dari kreatifitas dan kekayaan sumberdaya manusia

yang dimiliki oleh Indonesia. Ekonomi kreatif saat ini menjadi sektor yang cukup membantu perekonomian negara. Suatu negara yang maju di dorong oleh suatu Sistem Perekonomian.

Berkaitan dengan UMKM, Mulyani (2014) menyatakan UMKM kebanyakan tumbuh dari industri keluarga, sehingga pangsa pada level menengah ke bawah. Selain itu, kenyataan menunjukkan bahwa pada waktu terjadi krisis ekonomi, UMKM lebih konsisten dibandingkan perusahaan-perusahaan besar, yang berarti UMKM dapat dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, pendorong laju pertumbuhan ekonomi serta membantu penyerapan tenaga kerja. Sejalan dengan penelitian Rif'atul, As'adi dan Hermi (2020) menyatakan bahwa `UMKM merupakan usaha yang memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia karena sektor UMKM terbukti dapat menyerap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan UMKM di Kota Gorontalo yang menajdi binaan Bank Indonesia,

Tabel 1 Rekapitulasi Pertumbuhan UMKM dari Tahun

No	Tahun	Klasifikasi Usaha			Total
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	2020	9792	2700	400	12892
2	2021	10255	3170	395	13820
3	2022	11132	3170	395	14697

Sumber: data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan usaha UMKM setiap tahun. Kondisi ini diharapkan dapat menggerakkan perekonomian di Gorontalo, sehingga diharapkan agar pengelolaannya lebih baik termasuk pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar sehingga dapat memberikan informasi akuntansi yang berkualitas dan lebih terpercaya sebagai dasar bagi sluruh pihak untuk pengambilan keputusan.

Berkaitan dengan perkembangan usaha tersebut, data dan informasi yang diperoleh bahwa pada umumnya UMKM belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Hal ini senada dengan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo (2023) yang menyatakan bahwa pelaporan keuangan bagi UMKM Bank Indonesia belum memadai karena hanya pencatatan dan pengumpulan bukti semata sehingga laporan keuangan belum tersebida. Fenomena ini juga didukung oleh hasil penelitian Moudy-Olyvia, Lintje, dan Rudy (2019) serta penelitian Amir; Tri Handayani; Aslan (2023) mengatakan bahwa UMKM di Kota Gorontalo pengelolaan keuangan tidak teradministrasi dengan baik.

KAJIAN TEORI

Penelitian ini berkaitan dengan kualitas laporan keuangan UMKM. teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan akuntansi keuangan khususnya pada pelaporan keuangan. Penelitian ini juga merujuk kepada teori entitas yang diperkenalkan oleh Paton (1922) yang menyatakan bahwa perusahaan dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, bertindak atas nama sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain . Dari perspektif ini, akuntansi berkepentingan dengan pelaporan keuangan kesatuan usaha, bukan pemilik. Dalam kesatuan usaha diperlukan Tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi.

Menurut Candra dan Ardana (2016) dan Muryani (2020) pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan . pendidikan dan pelatihan biasanya terdiri dari

program-program yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pada tingkat individu.

Berkaitan dengan tingkat pendidikan penelitian menurut Notoatmodjo (2015) adalah pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai atau informasi yang baru diperkenalkan, sebaliknya makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sukriani (2018) menyatakan kualitas terhadap suatu laporan keuangan dapat di pengaruhi secara positif serta signifikan oleh pemanfaatan.

Kualitas laporan keuangan juga mempengaruhi pemahaman Akuntansi. Laporan yang berkualitas mempengaruhi terhadap pemahaman akuntansi. menurut Lohanda dan Mustikawati (2018) yaitu kemampuan seseorang yang mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan. Demikian juga menurut Auliah dan Kaukab (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi yaitu seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Demikian juga dengan pendapat Merdekawati dan Rosyanti (2019) menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi diartikan sebagai penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan. Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai proses-proses akuntansi.

Menurut Anaan (2020), pemahaman akuntansi ialah kecakapan dalam menguasai bagaimana prosedur akuntansi dilaksanakan menjadi bentuk keuangan yang berlandaskan prinsip standar akuntansi pemerintahan. Fibriyani et al. (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi bisa dilihat dari dua sisi pengertian yaitu, sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktikan di dunia nyata serta sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi.

Friyani (2020), mengatakan bahwa pemahaman akuntansi bisa didapatkan dengan melalui jenjang pendidikan, baik formal maupun non formal dengan cara pelatihan serta kursus. Dengan latar belakang akuntansi akan memudahkan dalam memahami akuntansi, dikarenakan mereka sudah memiliki ilmu mengenai akuntansi serta tenaga akuntan yang handal sangat dibutuhkan sebagai penentu kebijakan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang sesuai serta pemahaman akuntansi secara menyeluru khususnya dalam akuntansi keuangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Karena kualitas laporan keuangan menurut Menurut Fajri (2013) kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Hal ini sejalan dengan penelitian Emilda (2014) yang menyatakan kualitas suatu laporan keuangan dapat diistilahkan baik apabila laporan keuangan berisi mengenai informasi yang telah disajikan pada laporan keuangan tersebut dapat dipahami dengan seksama, serta dapat memenuhi kebutuhan pemakainya untuk pengambilan suatu keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalah material, dan dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya

Kualitas laporan Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menyusun laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengonsumsi informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan dilihat dari seberapa lengkapnya catatan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat transaksi, dan komponen laporan keuangan sampai membentuk laporan keuangan. (Baihaqi, 2017).

Pendapat lain bahwa kualitas laporan keuangan Menurut Fahmi (2016) Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan Sari, Novitasari dan Widhiastuti (2021) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan adalah hasil relaksasi dari sekian banyak transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan dimana transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan ringkas dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan kemampuan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang menekankan pada metode pengukuran, penggunaan pertanyaan terstruktur, dan dianalisis dengan statistik pada penelitian ini, penelitian ini menyebarkan kuisisioner pada para pelaku UMKM binaan Bank Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpa Cronbach* > 0.60 (Adiati, 2018).

Hasil uji reliabilitas untuk variable tingkat pendidikan (X1), pemahaman akuntansi (X2), dan kualitas laporan keuangan (Y) dijabarkan sebagai berikut:

Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Tabel 2: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Tingkat Pendidikan	0,807	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Tingkat Pendidikan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,807. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel tingkat pendidikan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Variabel Pemahaman Akuntansi (X2)

Tabel 3: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X2)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Pemahaman Akuntansi	0,713	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Pemahaman Akuntansi nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,713. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Variabel pengendalian intern (Y)

Tabel 4 : Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pengendalian Intrn(Y)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Pengendalian intern	0,620	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Tingkat Pendidikan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,620. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel pengendalian intern dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data SPSS dan juga penelitian-penelitian terdahulu maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Candra dan Ardana (2016) dan Muryani (2020) pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan . pendidikan dan pelatihan biasanya terdiri dari program-program yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pada tingkat individu.

Berkaitan dengan tingkat pendidikan penelitian menurut Notoatmodjo (2015) adalah pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai atau informasi yang baru diperkenalkan, sebaliknya makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sukriani (2018) menyatakan kualitas terhadap suatu laporan keuangan dapat di pengaruhi secara positif serta signifikan oleh pemanfaatan.

Penelitian ini juga diperoleh informasi bahwa pemahaman akuntansi juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan menurut Lohanda dan Mustikawati (2018) yaitu kemampuan seseorang yang mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan. Demikian juga menurut Auliah dan Kaukab (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi yaitu seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Demikian juga dengan pendapat Merdekawati dan Rosyanti (2019) menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi diartikan sebagai penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan. Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya dapat disimpulkan Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menguasai proses-proses akuntansi.

SIMPULAN

Didasari dengan perolehan penelitian serta seluruh penjelasan yang sudah dijabarkan, kemudian disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan pegawai berkontribusi di dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM
2. Pemahaman akuntansi merupakan variabel penting didalam meningkatkan kualitas laporan keuangan

SARAN

Berdasarkan kesimpulan disarankan para pelaku UMKM agar memperhatikan tingkat pendidikan dan tingkat pemahaman akuntansi pegawai yang ditempatkan pada bagian keuangan khususnya yang mengenai laporan keuangan. Saran selanjutnya diharapkan pada peneliti agar dapat melakukan penelitian serupa dengan menambah variabel independen sumber daya manusia.

Referensi

- Anggun Faras Mytha, N. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap Dikota Depok* (Doctoral Dissertation, Universitas Darma Persada).
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM di kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131-139.
- Chuzairi, A., Hafriza, R. H., Saiin, A., Putri, K. T., Islamiati, R., & Simanungkalit, D. S. H. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Terhadap Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Budi Mulya Desa Berakit). *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(2), 105-122.
- Dawam, A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus

- pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi). *Eco-Socio: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 118-127.
- Dewi, N. L. M., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 1-14.
- Ekasari, L. D., Handayanto, A. J., & Sulistyowat, Y. (2021). Penerapan standar akuntansi keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 679-686.
- Fachrezi, M. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Umkm Kecamatan Lowokwaru Kota Malang) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- Fitriyyah, R. A., & Sularsih, H. (2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 169-186.
- Habib, M. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)(Studi Pada Umkm Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul) (Doctoral Dissertation, Upn Veteran Yogyakarta).
- HADI, L. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi).
- Jayanti, O. S., & Febriyanto, F. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Sumpersari). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(3), 593-602.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta). *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pitaloka, D., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Putriana, M. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(2), 30-38.
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). Pelaporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 103-113.

- SIAHAAN, D. N. B. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm Dimoderasi Oleh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Umkm Kota Pekanbaru).
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak-emkm: Studi Kasus pada UMKM Delli Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 35-44.
- Suci Ramadhany, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Ponorogo (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r and d. Bandung: Alfabeta.